

FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA
"HARIAN ANALISA" TAHUN 2020

Khanati Gulo⁽¹⁾, Merri C. Zalukhu⁽²⁾, Anita Zagoto⁽³⁾

¹Guru Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Nias Selatan

^{2,3}Dosen Universitas Nias Raya

(¹khanatigulo98@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keunikan. Salah satu keunikan yang terdapat dalam Koran "Harian Analisa" tahun 2020, antara lain Koran tersebut terdapat kolom tajuk rencana. Yang dimana dalam berita tajuk rencana ini memiliki kesamaan atau keselarasan yang saling mendukung antara fakta dan gagasan redaksi, sehingga dalam keselarasan itu pun membuat para pembaca semakin tertarik dalam membaca berita tersebut karena opini yang disampaikan oleh redaksi sesuai dengan fakta yang benar-benar terjadi. Selain itu, peneliti melihat dan mendapatkan bahwa dalam surat kabar khususnya tajuk rencana banyak berita yang berupa fakta dan opini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan isi berita fakta pada tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020, untuk mendeskripsikan opini pada tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020, dan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara fakta dan opini pada tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020, terdapat fakta 61 kutipan dan 74 kutipan opini. Kesesuaian antara fakta dan opini dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020, yaitu memiliki kesamaan dan keselarasan yang saling mendukung antara fakta dan gagasan redaktur. Jadi simpulan fakta dan opini pada tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020 lebih banyak opini dari pada fakta. Data-data temuan penelitian ini dapat diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai bahan acuan atau pedoman dalam memahami isi berita bagi masyarakat pembaca berita. Selain itu, temuan penelitian tersebut dapat dipakai oleh guru sebagai bahan referensi dalam pembelajaran bagi peserta didik di sekolah khususnya bagi siswa SMA. Dengan hal demikian, siswa mampu mengetahui dan membedakan antara berita fakta dan berita yang masih berupa opini.

Kata kunci: Fakta; opini; tajuk rencana

Abstract

This research is motivated by the uniqueness. One of the unique things found in the "Analysis Daily" newspaper in 2020, among others, is that the newspaper has an editorial column. Which in this editorial news has similarities or mutually supportive harmony between facts and editorial ideas, so that in harmony makes readers more interested in reading the news because the opinions conveyed by

the editors are in accordance with the facts that actually happened. In addition, the researcher saw and found that in newspapers, especially editorials, there were a lot of news in the form of facts and opinions. The purpose of this study is to describe the content of factual news in the 2020 editorial "Harian Analys", to describe opinions in the 2020 editorial "Harian Analys", and to describe the correspondence between facts and opinions in the 2020 editorial "Harian Analysis". This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The results of the study show that in the 2020 "Daily Analysis" editorial, there are 61 facts and 74 opinion quotes. Conformity between facts and opinions in the 2020 "Daily Analysis" Editorial, namely having similarities and mutually supportive harmony between facts and editorial ideas. So the summary of facts and opinions in the 2020 editorial "Daily Analysis" is more opinion than facts. The data of the findings of this study can be implied in everyday life, namely as reference material or guidelines in understanding news content for the news reader community. In addition, the research findings can be used by teachers as reference material in learning for students at school, especially for high school students. In this way, students are able to know and distinguish between factual news and news that are still in the form of opinions.

Keywords: *Facts; opinion; editorial*

Pendahuluan

Bahasa pada umumnya sebagai alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain dengan tujuan mengungkapkan gagasan, ide, serta perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa juga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat karena dengan bahasa manusia dapat saling belajar, berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya. Dengan bahasa dapat mendorong seseorang dalam membentuk keterampilan berbahasanya dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa ini mencakup empat macam keterampilan, yaitu mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Namun, dalam hal ini lebih spesifik satu keterampilan

berbahasa saja yang akan diterapkan, yakni keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti salah satu proses berpikir untuk memahami isi teks yang telah dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana. Tetapi membaca itu harus memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:9) bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Salah satu yang sering diterapkan atau sering dijumpai bahwa keterampilan membaca sangat berperan dalam media.

Pesatnya perkembangan media di tanah air saat ini, memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi, apalagi semenjak datangnya zaman reformasi dan munculnya istilah kebebasan pers, sehingga memicu berdirinya berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Dengan demikian, semua media yang menyajikan berita berusaha bisa tampil beda dengan menunjukkan cara dan ciri khasnya tersendiri. Sebab masing-masing media memiliki gaya dan strateginya tersendiri khususnya dalam usaha menyelidiki minat dan kebutuhan publik, mulai dari tata letak dan perwajahan sampai kedalaman berita yang disajikan, mulai dari teknik permainan kamera pada pemilihan figur yang ditampilkan. Salah satu media yang dimaksud ialah media cetak.

Dalam media cetak, informasi yang disampaikan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media massa lain. Keunggulan pertama yaitu, informasi yang disampaikan surat kabar merupakan liputan hasil terbaru. Hal ini memungkinkan karena surat kabar terbit setiap hari. Kedua, berita dapat disampaikan secara mendetail tanpa kehilangan perhatian pembaca. Ketiga, surat kabar relatif lebih murah dibandingkan media masa lainnya, sehingga terjangkau dan bisa dibaca oleh berbagai lapisan ekonomi masyarakat.

Surat kabar merupakan salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat. Surat kabar juga membutuhkan sebuah perencanaan untuk penyajian fisiknya sehingga mencapai tujuan yaitu menarik perhatian, mengikat perhatian, dan

menimbulkan kesan. Surat kabar di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk yang jenisnya tergantung pada frekuensi terbit, bentuk, kelas ekonomi pembaca, peredaran serta penekanan isinya dan sebagainya. Surat kabar adalah media massa utama bagi orang untuk memperoleh berita. Salah satu catatan redaksi yang mengandung berita ialah tajuk rencana.

Tajuk rencana biasanya ditulis secara panjang, untuk memberikan kesempatan kepada penulisnya memasukan analisis dan menguraikan permasalahan yang ingin diungkapkannya. Tajuk rencana bisa mengkritik, mempertanyakan, mendukung atau bahkan mencela keputusan yang diambil oleh penguasa, atau pemikiran yang timbul ditengah masyarakat. Untuk lebih mudah memahami penulisan tajuk rencana, maka seorang redaksi dan wartawan dituntut untuk menguasai bahasa jurnalistik dan memahami ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Surat kabar yang populer biasanya terdapat tajuk rencana, atau bisa dikatakan sebagai “catatan redaksi” dimana tajuk rencana merupakan sikap pandangan atau pendapat penerbit terhadap masalah-masalah yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat. Dengan demikian, masalah-masalah yang baru muncul akan diterbitkan melalui organisasi penerbitan, salah satunya ialah surat kabar harian analisa.

Surat kabar harian analisa adalah surat kabar harian yang terbit di kota Medan dan diterbitkan sejak 23 maret 1972. Saat ini Harian Analisa dipimpin oleh

pemimpin umum Supandi Kusuma. *Harian analisa* merupakan salah satu surat kabar terbesar di kota Medan yang diterbitkan setiap hari dan tersebar diseluruh kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Utara. Pusatkantorperusahaan surat kabar harian analisa terletak di jalan Ahmad Yani No. 35-49 Medan.

Berdasarkan konsep umum di atas, peneliti melihat bahwa dalam Koran "*Harian Analisa*" tahun 2020, Koran tersebut sangat menarik dan memiliki keunikan. Salah satu keunikan yang terdapat dalam Koran "*Harian Analisa*" tahun 2020, antara lain Koran tersebut terdapat kolom tajuk rencana. Tajuk rencana ini memiliki kesamaan atau keselarasan yang saling mendukung antara fakta dan gagasan redaksi, sehingga dalam keselaraan itu pun membuat para pembaca semakin tertarik dalam membaca berita tersebut karena opini yang disampaikan oleh redaksi sesuai dengan fakta yang benar-benar terjadi. Salah satu contoh kesesuaian antara fakta dan opini dalam surat kabar "*Harian Analisa*" tahun 2020, dapat dipelajari di bawah ini:

1) Contoh berita fakta
"Persoalan saat ini situasi sedang tidak dalam keadaan tidak normal (abnormal). Penyebabnya, hanya satu yaitu kehadiran makhluk tak kasat mata yang diberi nama Corona virusdisease 2019 atau disingkat Covid-19. Hingga Selasa (9/6) pagi virus corona telah menginfeksi 7,1 juta orang. Lebih dari 4 ribu orang di antaranya meninggal dunia".

2) Contoh berita opini
"Diperkirakan akan terus meningkat mengingat belum ada obat yang mampu

membunuh virus tersebut atau setidaknya vaksin yang bisa menangkal kehadirannya".

Jadi, dari contoh di atas dapat diketahui bahwa dalam Koran "*Harian Analisa*" tahun 2020 memiliki kesamaan dan keselarasan yang saling mendukung antara fakta dan gagasan redaksi. Dan dari contoh di atas juga dapat dibedakan apakah berita tersebut fakta atau masih opini. Karena fakta adalah hal-hal atau keadaan yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi, dan opini adalah pendapat atau pandangan seseorang terhadap peristiwa yang telah terjadi.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam Koran "*Harian analisa*" tahun 2020, pada Koran tersebut terdapat berita fakta dan opini, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: **Fakta dan Opini pada Tajuk Rencana "*Harian Analisa*" Tahun 2020.**

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2017:6), kualitatif diartikan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi waktu, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

Selanjutnya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Juli hingga bulan Agustus 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan buku Panduan Penulisan Skripsi STKIP Nias Selatan (2018:32) "data sekunder dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen, foto, dan data statistik".

Sumber data dalam penelitian ini adalah Koran "Harian Analisa" tahun 2020 yang dipimpin oleh pemimpin umum Supandi Kusumo. Koran "Harian Analisa" terdiri dari 16 halaman dimana pada halaman 13 terdapat berita tentang tajuk rencana. Koran harian analisa ini diterbitkan sejak 23 maret 1972. Harian Analisa merupakan salah satu surat kabar terbesar di kota medan sehingga diterbitkan 7 kali seminggu dalam arti koran Harian Analisa ini diterbitkan setiap hari dan tersebar diseluruh kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Utara. Pusat kantor perusahaan surat kabar Harian Analisa terletak di jalan Ahmad Yani No. 35-49 Medan.

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246).

Mereduksi data adalah berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dengandemikian, data-data yang dipilihnya dengan masalah tentang berita faktual ada opininya dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itu lah yang menjadi data dalam penelitian ini.

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:249), mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Ketiga langkah-langkah tersebut sangat berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung hingga sampai akhir penelitian.

Data merupakan fakta atau bahan-bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek keabsahan datanya. Menurut Sugiyono (2017:274) triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca dan memahami berita faktadan opini dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020.
2. Peneliti membaca berita faktadan opini dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020 berulang-ulang, memberikan kode pada bagian-bagian yang akan dianalisis untuk membantu mengumpulkan data.
3. Setelah itu, data-data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan bagian-bagian faktadan opini yang akan dianalisis pada tabel panduan analisis.

4. Selanjutnya, menganalisis data yang sudah diklasifikasikan kemudian memaknainya.

- a. Penulisan fakta oleh tim redaksi pada tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020

Fakta adalah kejadian yang benar-benar terjadi dan bukan suatu karangan atau khayalan. Artinya fakta ini merupakan suatu kebenaran umum yang menyertakan bukti berupa data-data yang akurat. Menurut Santhi (2018:4) "Fakta adalah perihal, keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan dan sesuatu yang benar-benar terjadi". Fakta ini dapat lebih dipahami dari kutipan temuan berikut:

Contoh 1

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi sepak bola di tanah air, telah menetapkan Shin Tae-Yong dari Korea Selatan (Korsel) sebagai pelatih kepala tim nasional (timnas) Indonesia pada akhir tahun lalu.

Kalimat di atas mengandung unsur fakta karena kata telah menerangkan bahwa peristiwa itu sudah terjadi. Di dalam kutipan tersebut menceritakan tentang sebuah peristiwa bahwa pada akhir tahun yang lalu telah menetapkan Shin Tae-Yong dari Korea Selatan (Korsel) sebagai pelatih kepala tim nasional (timnas) Indonesia oleh Persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI).

Contoh 2

Shin tidak hanya ditugaskan untuk menangani timnas Indonesia senior saja, tapi juga timnas U-16, U-19 dan U-22.

Kutipan tersebut mengandung unsur fakta karena di dalam kalimatnya menceritakan sebuah peristiwa yang sesuai dengan kenyataan. Bahwa tugas yang ditangani Shin tidak hanya sebagai pelatih kepala tim nasional (timnas) tapi juga timnas U-16, U-19 dan U-22.

Contoh 3

Ketua umum PSSI, Mochamad Iriawan selain menunjuk Shin sebagai pelatih kepala juga telah menetapkan susunan staf kepelatihan timnas Indonesia yang terdiri dari gabungan pelatih lokal dan dari korsel.

Kutipan tersebut merupakan fakta karena menerangkan bahwa peristiwa itu sudah terjadi. Kata kunci bahwa itu sudah terjadi adalah kata menunjuk, telah, dan menetapkan. Di dalam kalimatnya menceritakan bahwa Ketua umum PSSI, Mochamad Iriawan selain menunjuk Shin sebagai pelatih kepala juga telah menetapkan susunan staf kepelatihan timnas Indonesia yang terdiri dari gabungan pelatih lokal dan dari Korsel.

Contoh 4

Sampai hari ini, sudah lebih kurang dua bulan wabah virus corona atau corona virus disease(COVID)-19

menyerang belasan Negara khususnya China hingga selasa (18/12).

Kutipan di atas merupakan unsur fakta karena kata sudah merupakan peristiwa yang telah berlalu. Bahwa virus corona sudah menyerang belasan Negara.

- b. Penulisan opini oleh tim redaksi pada tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020

Opini merupakan gagasan atau buah pikiran yang disampaikan oleh pembicara tentang peristiwa yang sedang dibicarakan. Opini ini dapat dipahami dari kutipan berikut ini:

Contoh 1

Tugas ini merupakan pekerjaan berat dari Shin.

Kutipan di atas termasuk unsur opini karena masih berupa pandangan penulis dan belum ada pembuktiannya.

Contoh 2

Diperkirakan hanya berlangsung pada semester I-2020.

Kalimat ini masih opini penulis karena mengandung pernyataan yang belum ada kepastiannya.

Contoh 3

24 Mei 2020 sesuai penanggalan masehi, umat Islam di Indonesia akan merayakan idulfitri.

Kutipan tersebut bersifat opini karena menceritakan peristiwa yang masih belum terjadi.

Contoh 4

Dengan keuangan Negara yang terbatas, sebaiknya bantuan ini benar-benar tepat sasaran sehingga yang membutuhkannya bisa merasakan manfaat dari bantuan.

Kutipan di atas termasuk opini karena masih berupa pernyataan dan belum ada tindakan nyata.

c. Kesesuaian Antara Fakta dan Opini

Berdasarkan penelitian dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020 dan data-data temuan yang telah diuraikan di atas, peneliti memamparkan bahwa kesesuaian antara fakta dan opini memiliki kesamaan atau keselarasan yang saling mendukung antara fakta dan opini. Contoh berita kesesuaian antara fakta dan opini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Contoh 1

- a. *Berita Fakta: Shin tidak hanya ditugaskan untuk menangani timnas Indonesia senior saja, tapi juga timnas U-16, U-19 dan U-22.*
- b. *Berita Opini: Tugas ini merupakan pekerjaan berat dari Shin.*

Dari contoh di atas, dapat diketahui bahwa dalam fakta dan opini, memiliki kesesuaian dan keselarasan. di dalam berita faktanya dijelaskan bahwa Shin tidak hanya ditugaskan untuk

menangani timnas Indonesia senior saja, tapi juga timnas U-16, U-19 dan U-22 sedangkan pada opini menyatakan bahwa tugas ini merupakan pekerjaan berat dari Shin, sehingga dalam kesesuaian itupun menandakan bahwa fakta dan opini sama-sama bersifat mendukung. Jadi, kesesuaian antara berita fakta dan opini tersebut, yaitu sama-sama menyampaikan informasi tentang tugas Shin. Kesesuaiannya, yakni didalam berita fakta memiliki isi yang sesuai dengan kenyataan atau benar-benar terjadi sedangkan berita opini tersebut masih berupa pendapat dan belum terjadi.

Contoh 2

- a. *Berita Fakta: Persoalan saat ini situasi sedang tidak keadaan Normal (abnormal). Penyebabnya, hanya satu yaitu kehadiran makhluk tak kasat mata yang diberi nama Corona virus disease 2019 atau disingkat Covid-19. Hingga Selasa (9/6) pagi virus corona telah menginfeksi 7,1 juta orang. Lebih dari 4 ribu orang di antaranya meninggal dunia. dalam*
- b. *Berita Opini: Diperkirakan akan terus meningkat mengingat belum ada obat yang mampu membunuh virus tersebut atau setidaknya vaksin yang bisa menangkal kehadirannya.*

Jadi, dari contoh di atas dapat kita ketahui bahwa kesesuaian antara fakta

dan opini dapat dilihat pada ciri-cirinya 1) fakta (a) merupakan suatu kebenaran umum (b) menyertakan bukti berupa data yang akurat (c) mengungkapkan peristiwa yang benar-benar terjadi. 2) opini (a) dari segi isi opini sesuai atau tidak sesuai dengan kenyataan bergantung pada kepentingan tertentu (b) dari segi kebenaran opini dapat benar atau salah bergantung data pendukung atau konteksnya (c) dari segi pengungkapan opini cenderung argumentative dan persuasive (d) dari segi penalaran opini cenderung deduktif.

Berdasarkan temuan penelitian dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020 bahwa fakta terdapat 61 kutipan, opini terdapat 74 kutipan. Kesesuaian antara fakta dan opini dalam Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020, yaitu sama-sama memiliki kesamaan dan keselarasan antara fakta dan opini.

Penutup

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel Fakta dan Opini pada Tajuk Rencana "Harian Analisa" Tahun 2020, yaitu fakta terdapat 61 kutipan dan opini terdapat 74 kutipan. Kesesuaian antara fakta dan opini dalam tajuk rencana "Harian Analisa" tahun 2020, yaitu memiliki kesamaan atau keselarasan yang saling mendukung antara fakta dan gagasan redaktur.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fakta dan opini pada tajuk rencana "Harian Analisa"

tahun 2020, yaitu lebih banyak opini dari pada fakta.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dan calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sebaiknya memakai temuan penelitian ini menjadi bahan acuan atau pedoman untuk mendidik siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tentang materi berita bahwa dalam berita mengandung informasi yang berupa fakta dan opini khususnya bagi peserta didik di SMA.
2. Bagi siswa, dapat menjadi dorongan sekaligus contoh untuk memahami isi berita fakta atau berita yang masih berupa gagasan atau opini.
3. Bagi masyarakat pembaca berita, dapat menjadi pedoman dalam memahami isi berita yang factual atau berita yang masih opini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.

Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Chaer, Abdul & Agustina, leonie. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa Makna dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaria.
- Hidayat, Asep Rahmat. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII: Membedakan Fakta dan Opini pada Editorial Lengkap*. Bandung.
- Husnul, Ade. 2010. *Berwawancara dengan Narasumber*. Bogor: PT. Quadra Inti Solusi.
- Husin dan Zahara, Eni Rita. 2018. *Seri Pendalaman Materi (SPM): Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Kushartanti, Yuwono Untung & Lauder Multamia RMT. 2009. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Ami, Sugiyono dan Hadiani, Titin. 2020. *Menjadi Penulis itu Asyik, lho: Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus.
- Santhi, Meita Sandra. 2018. *Editorial dan Artikel: Fakta dan Opini*. Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, maman, Suherli, dan Istiqomah. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: angkasa.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Pustaka Berupa Skripsi**
- Setyawati, Ammi. 2018. Analisis Fakta dan Opini dalam Artikel Majalah Sindo Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XII pada Tahun 2018. (Online), (<http://eprints.ums.ac.id/69434/12/Naskah%20publikasi.pdf>, diakses 20 Maret 2021).
- Siburian, Frisnawati. 2014. Pengaruh Pembelajaran Think and Share (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi) Terhadap Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini Siswa Kelas XI SMA Negeri Sorkam Barat Tahun Pembelajaran 2013/2014. (Online), (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/1462>, diakses 18 Maret 2021).
- Sumber dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal**
- Fauziati, Emi. 2018. Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial Melalui

Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Dengan Model Project-Based-Learning Pada Peserta Didik Kelas XII Mipa 3 Semester 2 SMA Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017, (Online), Vol.14, No.3, (<https://jurnal.Poines.ac.id>, diakses 20 juli 2021).